

Nama : Annisa Yulianti
NPM : 2313031062
Kelas : C 2023
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

RESUME ACTIVITY : BUKU METODOLOGI PENELITIAN BERBASIS KASUS

BAB I : KONSEP PENELITIAN ILMIAH DAN LANGKAH-LANGKAH SERTA PROSEDUR PENELITIAN

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus membahas secara menyeluruh tentang hakikat penelitian ilmiah, jenis-jenis metode yang digunakan dalam penelitian, serta langkah-langkah sistematis yang perlu ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Bab ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana penelitian dilakukan berdasarkan prinsip ilmiah agar hasil yang diperoleh bersifat objektif, dapat diuji, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah nyata di masyarakat.

A. Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah merupakan suatu proses sistematis, terkontrol, dan empiris yang dilakukan untuk menemukan kebenaran dan memecahkan suatu permasalahan. Istilah “research” sendiri berarti “mencari kembali” yang menunjukkan adanya proses pengkajian ulang terhadap suatu fenomena untuk menemukan pengetahuan baru. Kegiatan penelitian ilmiah dimulai dari rasa ingin tahu peneliti terhadap suatu gejala, fenomena, atau masalah yang belum memiliki jawaban yang pasti. Cara berpikir ilmiah berbeda dengan cara berpikir sehari-hari karena berpikir ilmiah memiliki karakteristik yang sistematis, logis, objektif, dan dapat diuji (testable). Peneliti ilmiah dituntut untuk menggunakan logika rasional dan pendekatan analitis dalam mencari kebenaran, bukan hanya berdasarkan perasaan atau pengalaman subjektif.

Menurut Yusuf (2016), penelitian dimulai dari rasa ingin tahu yang kuat, kemudian dilanjutkan dengan upaya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ilmiah berfungsi untuk menemukan penjelasan, membuktikan hipotesis, dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dalam menentukan topik penelitian, peneliti harus mempertimbangkan beberapa aspek penting agar penelitian yang dilakukan realistis, bermanfaat, dan dapat diselesaikan dengan baik. Pertimbangan tersebut meliputi:

- **Workability (Kelayakan Pelaksanaan):** Peneliti harus menyesuaikan topik penelitian dengan kemampuan, waktu, dan sumber daya yang tersedia. Misalnya, seorang mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana sebaiknya memilih penelitian yang tidak membutuhkan biaya besar.
- **Critical Mass (Urgensi):** Penelitian harus berangkat dari masalah yang penting dan relevan, bukan sekadar menarik minat pribadi, tetapi juga memberikan dampak bagi ilmu pengetahuan atau praktik di lapangan.
- **Interest (Ketertarikan):** Peneliti sebaiknya memilih topik yang sesuai dengan bidang keahliannya dan yang benar-benar menarik baginya, agar penelitian dapat dilakukan dengan semangat dan ketekunan.
- **Theoretical Value (Nilai Teoritis):** Penelitian sebaiknya memiliki kontribusi terhadap pengembangan teori atau konsep dalam bidang keilmuan tertentu.
- **Practical Value (Nilai Praktis):** Penelitian diharapkan memberikan manfaat nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat atau dunia pendidikan.

B. Metode Penelitian Ilmiah

Metode penelitian ilmiah merupakan langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan menjawab pertanyaan penelitian. Aristoteles dianggap sebagai tokoh pertama yang memperkenalkan cara berpikir ilmiah dalam mencari pengetahuan. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada tujuan dan rumusan masalah penelitian. Secara umum, metode penelitian ilmiah terbagi menjadi dua jenis utama:

- **Penelitian Dasar (*Basic/Pure Research*):** Bertujuan untuk mengembangkan teori dan konsep ilmiah tanpa memikirkan penerapan praktis secara langsung. Misalnya, penelitian yang menguji teori belajar konstruktivisme.
- **Penelitian Terapan (*Applied Research*):** Dilakukan untuk mencari solusi terhadap masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, penelitian tentang efektivitas metode Project Based Learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan dan Sifat

Berdasarkan Tujuannya, metode penelitian dibedakan menjadi:

- **Metode Eksploratif** : untuk menemukan hal-hal baru atau fenomena yang belum pernah diteliti sebelumnya.
- **Metode Deskriptif** : untuk menggambarkan fenomena, kondisi, atau perilaku tertentu secara sistematis dan faktual.
- **Metode Verifikatif** : untuk menguji kebenaran hipotesis atau teori yang sudah ada berdasarkan data empiris.

Sementara itu, berdasarkan Sifatnya metode penelitian dapat berupa:

- **Studi Kasus** : yaitu penelitian mendalam terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu.
- **Studi Sejarah** : yang berfokus pada analisis dan interpretasi peristiwa masa lalu.
- **Penelitian Eksperimental** : digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel.
- **Studi Kelayakan (*Feasibility Study*)** : untuk menilai kelayakan suatu program atau kegiatan.
- **Studi Komparatif** : yang membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel untuk menemukan perbedaan atau persamaan.

D. Langkah-Langkah atau Prosedur Penelitian

Setiap penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, memiliki prosedur tertentu yang harus diikuti secara sistematis. Langkah-langkah ini berfungsi untuk menjaga keilmiahan proses penelitian agar hasilnya valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Langkah-langkah penelitian kuantitatif meliputi :

1. Identifikasi dan perumusan masalah.
2. Penyusunan kerangka teori dan hipotesis.
3. Pengumpulan data melalui instrumen yang valid dan reliabel.
4. Analisis data menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.
5. Pembahasan hasil penelitian untuk menjawab hipotesis.
6. Penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

Sedangkan langkah-langkah penelitian kualitatif mencakup :

1. Identifikasi masalah dan latar belakang penelitian.
2. Kajian literatur dan teori pendukung.

3. Penentuan tujuan penelitian.
4. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
5. Analisis data dengan pendekatan induktif.
6. Penarikan kesimpulan berdasarkan makna dan konteks hasil penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan kontribusi yang dihasilkan dari suatu penelitian.

Manfaat ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- **Manfaat Teoritis** : yaitu manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teori, dan konsep. Penelitian yang bersifat teoritis biasanya memperkuat, menguji, atau bahkan menggugurkan teori yang telah ada sebelumnya.
- **Manfaat Praktis** : yaitu manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat, lembaga pendidikan, pemerintah, atau individu. Hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, atau perbaikan praktik di lapangan.

F. Rangkuman

Bab 1 memberikan pemahaman bahwa penelitian ilmiah adalah proses berpikir dan bertindak secara sistematis untuk menemukan solusi dari suatu masalah berdasarkan bukti empiris dan logika ilmiah. Penelitian yang baik harus diawali dengan pemilihan masalah yang relevan, penggunaan metode yang sesuai, serta pelaksanaan langkah-langkah penelitian yang terstruktur. Selain menghasilkan teori baru, penelitian juga diharapkan memberikan manfaat praktis yang berguna dalam kehidupan nyata, khususnya dalam dunia pendidikan.